



PERGANTIAN WALI KOTA YOGYAKARTA

Herry Berpamitan kepada Wartawan

Haryadi berjanji mengubah sikap terhadap media.

YOGYAKARTA – Di sebuah ruangan, di lantai bawah restoran di kawasan Gedong Kuning, Yogyakarta, kemarin, sekitar 30 orang meriung. Nasi hangat berteman ayam goreng, sambal, dan tumis kangkung, lengkap dengan teh hangat menjadi menu makan siang saat itu. Tuan pestanya adalah Herry Zudianto. Jamuan itu diadakan hanya beberapa jam menjelang dia melepaskan jabatannya sebagai Wali Kota Yogyakarta.

“Ayo cari tempat duduk, ambil makanannya,” kata Herry mempersilakan para tamu yang sebagian besar adalah wartawan yang bertugas meliput pemerintahan Kota Yogyakarta.

Hari-hari terakhir menjabat sebagai Wali Kota Yogyakarta memang lebih banyak diisi Herry dengan acara pamitan dan ramah-tamah. Sebelum jamuan makan siang itu, Herry juga telah berpamitan kepada karyawan di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta saat apel pagi.

Dalam acara ramah-tamah dengan wartawan itu, Herry mengatakan tak akan bergelut lagi di dunia politik. Sang mantan Wali Kota, yang kini aktif di Palang Merah Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta, ini mengatakan ingin aktif di urusan sosial saja.

Sedikit berfilosofi, Herry mengatakan kekuasaan cenderung memabukkan. “Saya percaya itu,” kata dia. Karena itulah dia mengaku dekat dengan media, “sebagai *sparring partner*.”

Acara pelantikan wali kota baru berlangsung kemarin malam. Oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Sultan Hamengku Buwono X, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono resmi ditetapkan sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta.

Saat ditemui sebelum acara pelantikan, Haryadi mengatakan, bagi dia yang tersulit adalah membangun kepercayaan masyarakat. Karena itu, dia berjanji akan mengubah sikapnya kepada media, lebih terbuka dan lebih mudah menjalin komunikasi.

Hal yang sama disampaikan Imam. “Saya minta dukungan war-

HARYADI SUYUTI
 Lahir : Yogyakarta, 9 Februari 1964
 Istri : Tri Kirana Muslidatun
 Anak : Karina Arifiani dan Kartika Zahra Salsabila
 S1. Fisipol UGM Yogyakarta
 Pekerjaan Terakhir:
 Wakil Wali Kota Yogyakarta (2006-2011).

IMAM PRIYONO DWI PUTRANTO
 Lahir : Yogyakarta, 4 September 1964
 Istri : Suryani, SE, M.Si.
 Anak : Lafrant Ilham Putra Priyono, Vinsa Rizqi Putra Priyono

Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi Akutansi UGM
 Pekerjaan Terakhir:
 Direktur PDAM Tirtamarta Yogyakarta

Gaji dan Tunjangan:
 ● APBD Kota Yogyakarta 2012 menganggarkan Rp 704.928.693 untuk wali kota dan wakil.
 ● Kendaraan Dinas

Wali kota : CRV 2008 (bekas wali kota sebelumnya)
 Wakil wali kota :
 Nissan X-Trail seharga Rp 320 juta (Diusulkan dalam APBD 2012)

ga dalam dalam pembangunan Jogja,” kata dia. Dia mengatakan komunikasi yang baik dengan masyarakat akan menjadi modal dalam menjalankan pemerintahan selama lima tahun mendatang.

● ANANG ZAKARIA

kan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005